



Malioboro 24 Jam Full Pedestrian

Uji Coba Dilakukan 7 Oktober 2025

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bakal menerapkan uji coba kawasan *full pedestrian* selama 24 jam di kawasan Malioboro, pada 7 Oktober 2025.

Rangkaian uji coba tersebut dilangsungkan melalui momentum puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-269 Kota Yogyakarta.

"Jadi, tanggal 7 Oktober, akan diadakan uji coba *full pedestrian* di Malioboro," tandas Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, Kamis (25/9).

Sebagai informasi, saat ini, Malioboro memang belum sepenuhnya menjadi kawasan pejalan kaki atau *full pedestrian* selama 24 jam.

Kawasan Malioboro hanya terbebas dari lalu lintas kendaraan bermotor mulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB saja, yang berlaku setiap hari.

Akan tetapi, Hasto menggarisbawahi, uji coba tidak akan dibarengi dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya semarak dan ingar bingar.

Terlebih, sebelumnya, Pemkot telah memastikan event tahunan Wayang Jogja

PERTIMBANGKAN DAMPAK

- Pemkot Yogyakarta bakal menerapkan uji coba kawasan *full pedestrian* selama 24 jam di kawasan Malioboro.
- Uji coba dilangsungkan melalui momentum puncak peringatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2025.
- Rangkaian uji coba tersebut dilakukan untuk melihat dampak, sekaligus respons dari masyarakat maupun turis.
- Jika berhasil, nantinya konsep ini bakal diterapkan secara rutin setiap bulan, bahkan bisa berlanjut mingguan.

Night Carnival (WJNC) pada 7 Oktober 2025 batal dilaksanakan.

"Kita tidak ingin membuat atraksi-atraksi yang heboh lah. Alokasi anggaran di sana, dipakai untuk kegiatan layanan publik, ya," tandasnya.

"Antara lain, di hari jadi itu, di situ ada kompetisi. Kompetisi untuk lomba-lomba tentang layanan publik, itu kita kompetisikan," tambah Wali Kota.

Sementara, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan menyebut, uji coba *full pedestrian* 24 jam di Malioboro menjadi salah satu langkah inovatif.

Oleh sebab itu, pihaknya merasa perlu menempuh rangkaian uji coba, untuk melihat dampak, sekaligus respons dari masyarakat

maupun turis.

"Kalau memang berhasil, nantinya konsep ini bakal diterapkan secara rutin setiap bulan, bahkan bisa berlanjut mingguan," cetusnya.

Ia menyebut, sebagai daerah kunjungan pariwisata, Kota Yogyakarta harus kreatif, dalam menghadirkan pengalaman baru bagi wisatawan.

Sehingga, skema-skema yang kiranya mampu mendukung kenyamanan wisatawan selama berkunjung di Malioboro harus ditindaklanjuti.

"Orang datang ke Kota Yogya harus merasakan ekspresi baru. Tidak sekadar wisata murah, tetapi berkualitas dan penuh pengalaman," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005